

BAB V

PENUTUP

“Sesungguhnya, Rasulullah SAW. bersabda kepada Mu’adz bin Jabal ketika beliau mengutusny ke Yaman untuk mengajak penduduknya memeluk agama Islam, dan menyampaikan hukum-hukum Islam, ‘Jika mereka menaatimu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwasanya Allah Swt. mewajibkan zakat kepada mereka. Zakat itu diambil dari orang-orang kaya diantara mereka untuk diberikan kepada orang-orang yang fakir diantara mereka.” (HR. Bukhari dan Muslim)

5.1 Simpulan

Pada akhirnya, penelitian ini menyimpulkan ada 3 (tiga) makna zakat bagi *muzakki*, yakni:

1. zakat dimaknai sebagai kewajiban, di mana ada 3 (tiga) pokok utama makna kewajiban di dalamnya, yakni yang pertama kewajiban membayar zakat, yaitu sebuah keharusan yang dianggap informan sebagai perwujudan rasa tanggungjawab atas kelebihan harta yang dimilikinya. Kedua, kewajiban membantu orang lain, di mana informan menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial yang akan tetap membutuhkan orang lain, sehingga membantu orang lain adalah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar. Ketiga, kewajiban membersihkan diri, yakni informan meyakini zakat yang dibayarkannya mampu membersihkan diri dan hartanya dengan cara memenuhi hak orang lain yang terdapat dalam sebagian harta informan.

2. zakat dimaknai sebagai sumber kebahagiaan dalam hidupnya, di mana *muzakki* merasakan begitu banyak kemudahan dan keberkahan dengan berzakat
3. Ketiga, zakat dimaknai sebagai ibadah oleh *muzakki* untuk Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur.

Dari ketiga makna zakat ini, peneliti mencoba menarik sebuah kesimpulan yang mampu menjelaskan hubungan antara keseluruhan makna. Jawaban-jawaban informan mengisyaratkan adanya kebutuhan harmonisasi dalam hidup informan. Harmonisasi yang dimaksudkan adalah keseimbangan hubungan antara informan dan manusia lain, juga antara informan dan Allah Swt.

Zakat akhirnya bukan saja dianggap sebagai kewajiban hitam diatas putih selayaknya akuntansi memandang zakat, tetapi juga sebagai kewajiban untuk memenuhi kepuasan informan sendiri. Sebab, oleh informan keharmonisan hubungan vertikal (dengan manusia) dan horizontal (dengan Allah) ini dianggap sebagai kebutuhan untuk menciptakan kehidupan yang teratur, aman tentram, damai, dan bahagia di dunia maupun di akhirat.

5.2 Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi penunjang pada penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang dengan melengkapi kekurangan penelitian, yakni:

1. Menambah dan memperluas kriteria informan, misalnya yang memiliki perusahaan bonafit, atau yang memiliki lebih dari 1 jenis usaha, sehingga dapat diperoleh sebuah laporan keuangan yang utuh dan mengkaji bagian akuntansi zakatnya.
2. Perlu melakukan pendekatan dengan para informan agar hasil temuan bisa lebih mendalam.
3. Memperpanjang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Hadist.

Aini, Amelia. 2010. *Tinjauan atas Metode-Metode Penghitungan Zakat Perusahaan untuk Pemilihan Metode yang akan Diterapkan serta Perlakuan Akuntansi Zakat Perusahaan pada PT. Unity Intermedia* (Skripsi). Surabaya: Universitas Airlangga.

Balwi Mohd AWFM dan Adibah Hasanah AH. 2008. Mobilisasi Zakat dalam Pewujudan Usahawan Asnaf: Satu Tinjauan. *Shariah Journal, Vol. 16, Special Edition*.

BAZNAS. 2016. Buku Statistik Zakat Nasional 2015. Bagian SIM & Pelaporan: Jakarta.

BPS. 2017. Sensus Ekonomi 2016. <http://www.bps.go.id> diakses tanggal 20 Februari 2017.

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

El-Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Diva Press: Jogjakarta.

Fakhrudin dan Erik SR. 2015. Perilaku Zakat Elit Agama Kota Malang (Studi tentang Konstruksi Elit Agama Kota Malang terhadap Zakat Profesi). *de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 7 No. 1*

Fidiana. 2014. *Eman dan Iman: Dualisme Kesadaran dan Kepatuhan*. Artikel Disertasi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Brawijaya: Malang.

G Bachmid, U Salim, dkk. 2012. Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 2*.

H Wahid, AHA Bakar, dan S Ahmad. 2016. Hubungan antara Imej Korporat Usahawan Muslim dan Pembayaran Zakat Perniagaan di Daerah Sepang Selangor. *Jurnal Syariah Vol. 24 No. 1*.

Hafidhuddin, Didin. 2008. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Hakim IF dan Usman Sudiby. *Sistem Informasi Perhitungan Zakat Berbasis Android* (Artikel Skripsi). Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

- Hendri, Nedi. 2016. An Analysis of Funds *Zakat* Model in Empowerment Poor City Urban Through Community Based Development (CBD) in Lampung. *International Conference on Economics, Business and Social Sciences (ICEBUSS 2016)*: Malang.
- Ibrahim, Patmawati Hj. 2008. Pembangunan Ekonomi Melalui Agihan Zakat: Tinjauan Empirikal. *Jurnal Syariah, Vol. 16, No. 2*.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Widya Padjadjaran: Bandung.
- Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- MTH, Asmuni. 2006. Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. Makalah disampaikan pada Pengukuhan Pengurus Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) di Lombok Timur, Sabtu 18 November.
- Mukhlis Ahmad dan Irfan S Beik. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor. *Jurnal al-Muzara'ah, Vol I, No. 1*
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- MYM Hussin, F Muhammad, dan MAR Ahmad. 2013. Compliance of Zakah Payment: Analysis of Zakat Fitrah Collection and Leakage in Selangor. *Jurnal Syariah, Vol. 21, No. 2*.
- Peraturan Gubernur Nomor 7 tahun 2014 tentang Pengumpulan Zakat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo.
- R Sukmana, T Widiastuti, dan MI Hapsari. 2016. Poor Society Economic Empowerment Model In Zakah Institution: Maqashid Sharia Framework. *International Conference on Economics, Business and Social Sciences (ICEBUSS 2016)*: Malang.
- Rahayu, Rusti. 2015. *Faktor-faktor Determinan Motivasi Muzakki Membayar Zakat ke Lembaga Zakat* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- S Ahmad, NGM Nor, Z Daud. 2011. Tax-Based Modeling of *Zakat* Compliance. *Jurnal Ekonomi Malaysia 45(2011) 101 – 108*.

- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. ALFABETA: Bandung.
- Suharto, Edi. 2008. Islam dan Negara Kesejahteraan. Disampaikan pada Perkaderan Darul Arqom Paripurna (DAP) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Jakarta tanggal 18 Januari.
- Wahab AA dan Joni TB. 2014. Faktor Penentu Pembayaran Zakat oleh Entiti Perniagaan di Malaysia: Satu Tinjauan Teori. *Jurnal Syariah, Jil. 22, Bil. 3*.
- Wibisono, Yusuf. 2016. Potensi Zakat Nasional: Peluang dan Tantangan Pengelolaan. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Zakat 2016 diselenggarakan oleh PUSKAS BAZNAS dan PEBS FEBUI di Depok tanggal 8 Desember.
- Y Masnita, YZ Basri, dan H Triyowati. 2016. Key Performance Indicators as an Essential Factor of ZIS (Zakat, Infaq and Shodaqoh) Institutes, based on Mustahiq Perspectives. *International Conference on Economics, Business and Social Sciences (ICEBUSS 2016)*: Malang.